

Izinkan Anak Saya Beri Nama Hadi



Hadi Santoso Meninjau Jembatan Jebol di Hargosari, Tirtomoyo, Wonogiri. (Foto by HS)

Wonogiri, PKS Jateng Online-- Desa Hargosari, Kecamatan Tirtomoyo, Kabupaten Wonogiri, sebuah desa terpencil di ujung selatan Wonogiri ini mendadak menjadi ramai saat salah satu tokoh sekaligus Anggota Legislatif Provinsi, Hadi Santoso, ST mengunjungi warga yang notabene berada di kawasan pelosok Wonogiri ini. Bahkan karena kondisi yang terpencil, mobil Grand Livina Hadi Santoso sempat diangkat karena jalan yang serba becek dan menanjak.

Selain mobil diangkat, mobil yang ditumpangi oleh Ketua Badan Pemenangan Pemilu (BAPILU) Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Jawa Tengah tersebut harus mundur sekitar 100 meter untuk menghindari simpangan dengan kendaraan lainnya.

Namun demikian, hari itu, Kamis (4/7) tak menyurutkan keinginan Hadi Santoso untuk berjumpa para konstituennya di Dusun Jalakan Hargosari. Pun demikian dengan warga Jalakan yang antusias ingin bertemu dengan wakil mereka di Jawa Tengah. Saking

bergembarannya para warga bisa bertemu Hadi Santoso, para warga yang notabene adalah para ibu rumah tangga berebut minta foto bersama Hadi Santoso, bahkan salah satu ibu pun nyeletuk ingin memberikan anaknya dengan nama Hadi.

"Pak, kalau anak saya lahir nanti izinkan saya beri nama Hadi ya, biar nanti kelak jadiorang sukses seperti pak hadi Santoso," ungkap ibu tersebut, yang disambut riuh tawa para warga yang hadir dalam temu aleg di Desa hargosari tersebut.

Selidik punya selidik, para warga di dusun ini memang jarang sekali bertemu dengan pemerintah dan para wakil mereka di DPRD. Bahkan, menurut keterangan salah satu warga setempat, baru sekali ini ada kunjungan dari Aleg DPRD yang mengunjungi wilayah yang berada di pelosok pedesaan Wonogiri tersebut. "Ya baru sekali ini ada anggota DPRD yang kesini," kata Setiyono, yang merupakan tokoh muda desa tersebut.

Memang untuk mencapai desa pelosok ini tidaklah mudah, dan barangkali itu juga yang menjadi alasan jarang aleg yang melakukan kunjungan di kawasan pelosok ini. Berada kurang lebih 50 Km dari Kota Wonogiri, desa ini berada di ujung selatan. Jika kesana, kesana menggunakan mobil tidak bisa dari ibu kota kecamatan Tirtomoyo namun harus memutar melewati Kecamatan Baturetno, kemudian dilanjutkan ke Kecamatan Batuwarno.

Perjalanan pun masih dilanjutkan menuju Kecamatan Karangtengah sampai di Desa Temboro. Perjuangan mencapai desa Hargosari masih harus dilakukan dengan menyusuri hutan pinus sekitar 1Km, lalu naik turun gunung dengan jalan setapak, jika simpangan mobil harus cari tempat yang longgar. Begitu beratnya medan sehingga wajar para aleg pun malas berkunjung ke daerah ini.

Hadi Santoso yang terpilih menjadi Aleg DPRD Provinsi tahun 2009 lalu memang mengagendakan kunjungan ke daerah ini dalam rangka untuk melihat aspirasi warga terkait infrastruktur pedesaan.

"Aspirasi warga ini salah satunya adalah proses pembangunan jembatan, tahun 2009 lalu PKS membantu instalasi air bersih. Alhamdulillah sampai hari ini masih bisa dinikmati," terang Hadi yang merupakan pria asli Wonogiri ini.

Efek dari pembangunan tersebut, lanjut Hadi, ternyata memudahkan warga dalam beraktifitas sehari-hari. "Sekaligus PKS menang mutlak di daerah ini, dari 1200 suara, PKS mendapatkan 700 suara atau lebih dari 50%," imbuh pria yang tahun depan mencalonkan menjadi Aleg dari Dapil IV ini.

Rencananya, setelah mendengarkan aspirasi dari warga langsung, tahun 2014 nanti akan dibangun sebuah jembatan yang saat ini sedang mengalami kerusakan. "Inshaallah kita tampung untuk kita perjuangkan di 2014 nanti," pungkas Hadi.(Dep)

